

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah *field research*.¹ Dimana peneliti, lebih menekankan pada realitas sosial yang terjadi di lingkungan MTs. Miftahul Huda Jleper. Gambaran tentang bagaimana penerapan metode *SQ3R* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper akan dipaparkan atau digambarkan peneliti dalam bentuk kata-kata, skema, atau gambar.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisi kualitatif.² Penelitian deskriptif analisi merupakan penelitian dengan metode analisis kualitatif dengan penekanan pada instrumen penelitian, teknik analisis serta proses penelitian. Peneliti akan menggambarkan atau mendiskripsikan tentang fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang ada di lingkungan MTs. Miftahul Huda Jleper berupa strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam pemanfaatan metode *SQ3R* di MTs. Miftahul Huda Jleper yang kemudian akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

¹ Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti secara langsung terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisipan atau masyarakat, berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapat gambaran yang lebih *komperehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan atau masyarakat yang diteliti Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif-Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Cikarang: Grasindo, 2010), 9

² Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, penelitian sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan kahir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. (Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 157

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi.³ Secara konseptual pendekatan fenomenologi adalah sebuah studi tentang penampakan sebuah objek, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui atau meneliti tentang bagaimana penerapan metode SQ3R serta bagaimana hasil pembelajaran mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah adanya penerapan metode SQ3R di MTs. Miftahul Huda Jleper.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu, sumber data primer⁴ dan data sekunder⁵.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung. Wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik maupun pihak lainnya yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi langsung mengenai bagaimana penerapan metode SQ3R, serta bagaimana hasil pembelajaran mata pelajaran

³ Fenomenologi adalah suatu metode yang secara sistematis berpangkal pada pengalaman dan melakukan pengolahan-pengolahan pengertian. (Mochammad Dimiyati, *Penelitian Kualitatif, Paradigma Epistimologi, Pendekatan, Metode dan Terapan*, (Malang: PPS Universitas Negeri Malang, 2000), 70). Tugas fenomenologi adalah menghubungkan antara pengetahuan ilmiah dengan pengalaman sehari-hari dari kegiatan dimana pengalaman dan pengetahuan berakar. Disini fenomenologi merupakan bentuk idealisme yang tertarik pada struktur-struktur dan cara bekerjanya kesadaran manusia, yang secara implisit meyakini bahwa dunia yang kita alami, diciptakan atas dasar kesadaran (Ian Craib, *Teori-teori Sosial Modern dari Person sampai Hobermes*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), 126-127)

⁴ Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. (Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91) data primer dapat berbentuk opini publik secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu penelitian tertentu (Rosyadi Roslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, , 2003), 138

⁵ Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91

Sejarah Kebudayaan Islam setelah adanya penerapan metode *SQ3R* di MTs. Miftahul Huda Jleper.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang telah dipilih oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di MTs. Miftahul Huda Jleper yang beralamat di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Alasan peneliti memilih penelitian di sekolah tersebut adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berjasa dalam mengentaskan kebodohan di desa Jleper terutama dalam hal ilmu agama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis) ataupun deskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.⁶

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Madrasah, ketepatan waktu guru dalam mengajar, kevakapan Kepala Madrasah dalam berkomunikasi dengan bawahan, pelaksanaan proses belajar

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168

mengajar, letak geografis madrasah, dan lain sebagainya. metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁷

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data dari Kepala Madrasah, guru Sejarah Kebudayaan Islam, peserta didik maupun orang-orang yang terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang penerapan metode *SQ3R* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelas bisa dilihat kembali data aslinya.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yang dibutuhkan atau sesuai berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan yaitu tentang penerapan metode *SQ3R*

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas.⁹ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹¹ Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *Credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber.¹² Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini dengan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru pengampu MTs. Miftahul Huda Jleper.

Menurut Sugiyono ada tiga macam triangulasi yaitu :¹³

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 363

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 364

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 365

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 466

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 466

bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member cek) dengan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisa data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang berkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan biografi, artikel dan sebagainya.¹⁴

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak berdasarkan data yang

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 145

terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.¹⁶

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data selama dilapangan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah suatu cara memilih atau menyeleksi data mana yang akan digunakan sesuai dengan fokus penelitian, dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dari lapangan dan menyesuaikan data yang diperlukan peneliti tentang penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melakukan penyajian data kedalam bentuk uraian-uraian singkat, matriks, hubungan antara kategori dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai dan data tidak terbenam dengan setumpuk data.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data tentang bagaimana penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 335

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 335

¹⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 62

c. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah terakhir dalam penelitian adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸ Jadi setelah melakukan serangkaian penelitian tentang bagaimana penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Jleper, maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi tentang hasil penelitian yang diperoleh.



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, 345